

UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PERSYARATAN KENAIKAN KELAS

Nurdina Kamilia, Musarrofah

Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kapongan Situbondo

Email : musarofah100473@gmail.com, hidatamelia2@gmail.com

Abstract

Efforts of the Head of Madrasah in Improving Student Competence through Class Advancement Requirements at Madrasah Aliyah Nurul Huda Al-Banat Peleyan Kapongan Situbondo" The focus of this study includes (1). -banat Peleyan Kapongan Situbondo (2). what are the strategies of the madrasa principal in improving student competence through the requirements for grade promotion at the Madrasah Aliyah Nurul Huda Al-Banat. The method used in this study is a qualitative approach with descriptive research, using 2 types of data sources, namely primary and secondary data. Data collection was done by means of observation, interviews and documentation of a questionnaire/questionnaire. In addition, there is additional data from (Library research) and also other sources related to the research title. The data that has been collected is then analyzed using descriptive methods, namely the approach used to analyze data by describing the data that has been collected as it is. The results showed that the head of madrasa nurulhuda al-banat had duties as educators, managers, administrators, leaders. The head of the madrasa has also fulfilled the requirements, namely, making a planning program, placing educators according to their abilities. The strategy used by the head of the madrasa in improving the competence of students at Madrasah Aliyah Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo is as follows: 1. Controlling the process of requirements for both parties who have been charged with being in charge or students so that the requirements reach the target. 2. The principal of the madrasa gives an obligation to each supervising teacher to achieve the predetermined target to carry out an evaluation program and give it to the supervising teacher.

Abstrak: *Head of Madrasa, Student Competence, Class promotion requirements*

"Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Melalui Persyaratan Kenaikan Kelas di Madrasah Aliyah Nurul Huda Al-Banat Peleyan Kapongan Situbondo" Fokus Penelitian ini mencakup (1). Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi siswa melalui persyaratan kenaikan kelas di Madrasah Aliyah Nurul Huda Al-Banat Peleyan Kapongan Situbondo (2). apa saja strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi siswa melalui persyaratan kenaikan kelas di Madrasah Aliyah Nurul Huda Al-Banat. 3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi siswa melalui persyaratan kenaikan kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan

dokumentasi kuesioner/angket. Selain itu adanya tambahan data dari (*library research*) dan juga sumberlain yang berhubungan dengan judul penelitian. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Hasil penelitian menunjukkan Kepala Madrasah Nurul Huda Al-Banat mempunyai tugas yaitu sebagai *educator, manager, administrator, leader*. Kepala Madrasah juga sudah memenuhi tugasnya yakni membuat perencanaan program, menempatkan tenaga pendidik sesuai kemampuannya. Strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo sebagai berikut : 1. Melakukan pengontrolan terhadap berjalannya proses persyaratan baik pihak yang sudah dibebankan menjadi penanggung jawab atau peserta didik agar persyaratan mencapai target. 2. Kepala madrasah memberikan kewajiban kepada setiap guru pembimbing untuk mencapai target yang telah ditentukan Melakukan evaluasi program dan memberikan arahan kepada guru pembimbing.

Kata Kunci: *Kepala Madrasah, Kompetensi Siswa, Persyaratan kenaikan Kelas*

Pendahuluan

Pendidikan berada dibarisan terdepan dalam menciptakan kualitas pendidikan. Pendidikan berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan pendidikan akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademis, skill, kematangan emosional dan moral serta spritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.

Sebagai pemimpin pendidikan mempunya pengaruh besar terhadap kemajuan sebuah lembaga sekolah yang sudah dipimpin. Seorang pemimpin tentu mempunya sebuah strategi atau bisa dikatakan mempunya upaya jangka panjang dan jangka pendek terhadap kualitas lembaga terutama dalam kualitas pendidikan.(Ariyani, 2017: 51) Di antara pemimpin pendidikan ada bermacam macam jenis tingkatnya,salah satunya yakni kepala madrasah yang merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena berhubungan langsung dengan pelaksana program dan tujuan kepala madrasah. Kepala madrasah merupakan guru yang diberi tugas tambahan karena memiliki kemampuan yang lebih baik, maka dalam melaksanakan tugasnya perlu melibatkan semua pihak yang ada dalam program pembelajaran atau program lainnya yang disusun secara bersamaan dengan dewan guru. (Muspawi dkk, 2020: 95-103)

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan oleh kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Hal ini dikarenakan kepala madrasah merupakan seorang pejabat profesional yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerja sama dengan guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Salah satu tuhan utama dari pendidikan adalah mengembangka potensi dan mencerdaskan individu dengan baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas,

pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Agar wewenang yang diberikan dapat dijalankan dengan baik, maka diperlukan kepala madrasah yang kompeten dalam merencanakan dan menjalankan serta mengevaluasi sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah nomer 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa :“kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi di sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. (Djafri, 2017: 3)

Madrasah Aliyah Nurul Huda dalam kegiatan belajar mengajarnya biasanya ditandai dengan bermacam kegiatan salah satunya program persyaratan sebelum kenaikan kelas, yang dimana persyaratan tersebut dibuat oleh pihak yayasan langsung dan didistribusikan oleh kepala madrasah. Biasanya siswa dapat naik kelas apabila sudah menuntaskan proses belajar mengajar serta mengikuti ujian sekolah. Beda halnya dengan Madrasah Aliyah Nurul Huda lembaga tersebut mewajibkan untuk menuntaskan program persyaratan yang dimulai dari awal tahun ajaran atau dua semester untuk menuntaskannya. Kompetensi siswa melalui persyaratan tersebut biasanya para siswa bisa mencicil setiap harinya kepada guru pengampu yang mengajar di kelas tersebut.

Kegiatan persyaratan ini merupakan kegiatan tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur. Para siswa biasanya mencicil setiap harinya kepada guru pengampu yang mengajar di kelas tersebut. Salah satu persyaratan kelas yakni ada munjiyat, mufrodat, pidato dan lain sebagainya. Persyaratan ini adalah kegiatan menyeter hafalan dengan metode menghafalkan. Metode hafalan yakni merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh pendidik dalam menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sesuatu baik itu dalam bentuk kata, kalimat, maupun kaidah kaidah yang berkaitan dengan pembelajaran. Suatu program atau suatu kegiatan akan terealisasi di sekolah apabila kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas siswa. Oleh karenanya kegiatan persyaratan kenaikan kelas sebagai kompetensi siswa untuk naik kelas di Madrasah Aliyah Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo sebagai salah satu syarat untuk naik kelas.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya dan masalah kualitatif melalui tahapan dalam penelitian, maka dengan melihat masalah tersebut seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifa open minded. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deproposal, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian memiliki pendekatan kualitatif dalam rangka akan melakukan pengamatan mengenai kompetensi siswa melalui persyaratan kenaikan kelas melalui pendekatan yang bersifat induktif. Penelitian ingin menemukan fenomena alami di

lapangan dan tampa bermaksud menguji teori. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana obyek penelitian, karena hal tersebut telah mempunyai karakteristik naturalistik, kerja lapangan, instrumen utama adalah manusia, sifatnya deskriptif

Adapun jenis penelitian ini memanfaatkan penelitian field research atau penelitian lapangan, yaitu suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. (Sari & Asmendri, 2020: 41) Artinya dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beragam metode untuk meraih informasi yang memadai dari adanya kegiatan kompetensi siswa melalui persyaratan kenaikan kelas.

Dalam hal ini penelitian melakukan serangkaian model tanya jawab atau dialog yang dikerjakan secara sistematis guna mendapatkan data dari informasi. Dimana penulis sebelum wawancara terlebih dahulu membuat kerangka dan garis besar yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Petunjuk wawancara hanya berisi garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup secara keseluruhan. Instrumen atau langkah-langkah yang peneliti lakukan saat penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi, angket/kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukungnya adalah 80% siswa yang sekolah di Madrasah Aliyah Nurul Huda Al-Banat yakni santri atau dari lembaga Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Al-Banat. Jadi siswa yang dominannya santri mereka sudah bisa menguasai beberapa persyaratan. Dalam melaksanakan persyaratan kenaikan kelas kepala madrasah bekerja sama dengan para asatidza demi mensukseskan kegiatan tersebut dengan cara mengontrol berjalan tidaknya program tersebut. Yang dimana kepala madrasah membagikan penanggung jawaban persyaratan kepada asatidza sesuai kemampuan atau keahlian dalam bidangnya. Para asatidza memberikan motivasi terhadap siswa agar siswa bersemangat untuk menghafalkan.

Strategi Kepala Madrasah tidak akan dapat terlaksana dengan baik jika Kepala Madrasah kurang cakap dalam manajemen strategi untuk meningkatkan kompetensi siswa. Kepala Madrasah hendaknya memiliki kemampuan mengatur, menata dan manajemen madrasah sehingga tercapai segala harapan yang diinginkan oleh semua pihak, khususnya harapan-harapan yang telah dirumuskan dan menjadi target bersama. Sesuai dengan yang dikemukakan Hari Sudrajat bahwa fungsi kepala madrasah sesungguhnya adalah perencanaan, mengorganisasikan, menggerakkan staf, mengawasi, dan mengevaluasi. (Widodo dkk, 2020: 7)

Manajemen strategi kepala madrasah di Nurul Huda Al-Banat ini memiliki tahapan yang dilakukan diantaranya tahap formulasi strategi, implementasi. Adapun data temuan di lapangan adalah sebagai berikut:

1) Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi siswa dengan persyaratan kenaikan kelas yaitu kepala madrasah mempersiapkan tahap awal persyaratan kenaikan kelas dengan menegaskan dan mengevaluasi kepada asatidza atau pihak yang sudah diberikan tanggung jawab untuk melakukan persyaratan tersebut. Sehingga persyaratan tersebut bisa berjalan sesuai rencana.

Kepala Madrasah menyusun beberapa persyaratan kenaikan kelas yang terdiri dari beberapa persyaratan tersebut dibebankan pada masing-masing guru mata pelajaran sesuai dengan kemampuan guru tersebut. Untuk implementasi. Dalam hal setoran hafalan, masalah waktu setoran menjadi kebijakan masing-masing guru mata pelajaran. Dengan beban maksimal setiap guru mata pelajaran mengampu memegang tiga persyaratan saja.

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Al-Banat sudah melakukan tugasnya yakni, membuat keputusan berdasarkan musyawarah antara staf dari hasil musyawarah tersebut kepala madrasah tidak langsung mengambil keputusan, berdasarkan hasil musyawarah tersebut kepala madrasah membuat perencanaan dan program persyaratan keadaan di Madrasah Aliyah Al-Banat serta menempatkan guru pendamping sesuai keahlian atau kemampuan yang dimiliki guru tersebut.

Berikut persyaratan-pesyaratan yang dimaksud :

Persyaratan-Persyaratan Kenaikan Kelas

NO	Poin-poin Persyaratan	Pembimbing
1	Hafal surat Yasin	Ustd Alviyatul Qodri, S.Pd
2	Hafal surat al-Waqiah	Ustd Ummul Khoiriya, S.H
3	Hafal surat al-Mulk	Ustd Ummul Khoiriya, S.H
4	Hafal surat ad-Dukhan	Ustd Ummul Khoiriya, S.H
5	Hafal surat as-Sajadah	Ustd Yufi S, S.Sos
6	Hafal surat ar-Rahman	Ustd Yufi S, S.Sos
7	Hafal surat al-Qiyamah	Ustd Wiwik YQ, S.Kom.I
8	Hafal surat ad-Dahr	Ustd Ummul Khoiriya, S.H
9	Hafal surat al-Kahfi	Ustd Rusdianah, S.Pd.I
10	Hafal do'a Wahbah	Ustd Yufi S, S.Sos
11	Hafal Tahlil	Ustd Zakiyatus S, S.Kom.I
12	Hafal Do'a Tahlil	Ustd Zakiyatus S, S.Kom.I
13	Hafal do'a Surat Yasin	Ustd Alviyatul Qodri, S.Pd

14	Hafal do'a Tahajjud	Ustd Irfana, S.H
15	Hafal do'a shalat Dluha	Ustd Arilillah, S.H
16	Hafal do'a shalat Hajat	Ustd Irfana, S.H
17	Hafal do'a Fajar	Ustd Maulidati, S.Sy
18	Hafal Shalawat Julus (semuanya)	Ustd Hilyatur R, S.Pd
19	Hafal Shalawat Qiyam ad-Diba'I (16 bait)	Ustd Rofiatul A, S.H
20	Hafal Shalawat Qiyam Simtud Durar (semuanya)	Ustd Rofiatul A, S.H
21	Hafal Shalawat Badar (semuanya)	Ustd Rofiatul A, S.H
22	Hafal Qasidah يا أرحم الراحمين	Ustd Hilyatur R, S.Pd
23	Hafal Qasidah عباد الله	Ustd Arilillah, S.H
24	Hafal Rukun Qauliyah Shalat beserta artinya	Ustd Wiwik YQ, S.Kom.I
25	Hafal dzikir setelah Shalat	Ustd Yufi S, S.Sos
26	Hafal 500 mufradat Bahasa Arab	Ustd Rusdianah, S.Pd.I
27	Hafal 500 kosa kata Bahasa Inggris	Ustd Alviyatul Qodri, S.Pd
28	Hafal 200 bait al-Fiyyah	Ustd Restu Umia, S.Sos
29	Bisa percakapan Bahasa Arab 4 Tema	Ustd Subaidah, S.Pd.I
30	Bisa percakapan Bahasa Inggris 4 Tema	Ustd Alviyatul Qodri, S.Pd
31	Hafal pidato Bahasa Indonesia 3 topik/tema	Ustd Restu Umia, S.Sos
32	Hafal pidato Bahasa Madura 3 topik/tema	Ustd Dian Rowita, S.Pd.I
33	Hafal MC 3 Bahasa	Ustd Dian Rowita, S.Pd.I
34	Menyerahkan SK membaca al-Qur'an dengan benar	Ustd Wiwik YQ, S.Kom.I
35	Menyerahkan Sertifikat kursus Nahwu	Ustd Subaidah, S.Pd.I
36	Menyerahkan Sertifikat Kepemimpinan	Ustd Maulidati, S.Sy
37	Menyerahkan Piagam Praktek mengajar	Ustd Wiwik YQ, S.Kom.I

38	Menyerahkan SK pembuatan paper dan nilainya	Ustd Restu Umia, S.Sos
39	Mengikuti praktek tajhizul jenazah	Ustd Subaidah, S.Pd.I
40	Menyerahkan Sertifikat memasak 10 menu	Ustd Maulidati, S.Sy
41	Menyerahkan sertifikat Keterampilan	Ustd Zakiyatus S, S.Kom.I

2) Strategi Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Setelah peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Al-Banat, peneliti menemukan bahwa implementasi dari persyaratan kenaikan kelas ini bisa disetorkan kapan saja berdasarkan kebijaksanaan masing-masing guru penanggung jawab. Persyaratan ini sendiri di mulai dari kelas 1 Madrasah Aliyah. Jadi dalam satu tahun ajaran ada dua semester maka setiap semester ada beberapa target yang harus dipenuhi oleh siswa. Sebagai contoh misalnya Guru Bahasa Arab saat mata pelajaran Bahasa Arab maka diperbolehkan siswa untuk menyetorkan hafalan dengan menciril kosa kata seperti yang tertera pada table diatas. Sebagaimna kita ketahui mempelajari dan menghafal kosa kata Bahasa Arab menjadi hal wajib bagi mereka yang ingin menguasai Bahasa Arab. (Wassalwa & Wijaksono, 2020) begitu juga dengan persyaratan-persyaratan lainnya untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Adanya kontrol terhadap guru-guru dan siswa ini merupakan strategi kepala madrasah untuk mengawasi bagaimana cara memberikan arahan dan motivasi agar siswa bersemangan untuk menyetorkan hafalannya. Karena jika peserta didik termotivasi dan senang dalam proses mengafalkan maka secara tidak langsung hal itu membuat kompetensi siswa melalui persyaratan kenaikan kelas dapat berjalan lancar.

Tujuan dari strategi ini adalah untuk memiliki siswa dengan lulusan yang memiliki kompetensi sangat baik dan mampu menjadi siswa yang bermanfaat di masyarakat serta membentuk karakter siswi sebagai seorang yang lebih baik daripada sebelumnya. Dengan mengoptimalkan progam-progam pembiasaan dan pembinaan. Sehingga nanti MA Nurul Huda Al-Banat memiliki *out put* yang memiliki kompetensi sangat baik bukan hanya dalam segi ilmu umum tapi juga dalam ilmu-ilmu keagamaan.

3) Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Dengan penerapan upaya kepala madrasah ini peneliti menemukan faktor mendukung bagi siswa, walaupun respon siswa berbeda-beda akan tetapi siswa secara dominan memiliki respon yang baik terhadap persyaratan kenaikan kelas ini. Hal ini dikuatkan dengan hasil jawaban dari angket yang peneliti sebarakan pada beberapa siswa sebagai sample dan menghasilkan hasil data sebagai berikut :



Faktor penghambat berupa ketidak profesionalan asatidza karena tidak adanya jadwal setoran yang tersusun dan tidak rutinya menagi kewajiban tersebut disebabkan oleh kesibukan dari para asatidza yang mempunyai halangan di jam pelajaran, hal itu menyebabkan kurangnya kesiapan siswa dalam menyetorka persyaratan tersebut.

Faktor penghambat lainnya yaitu masih adanya siswa yang kurang sadar dan bermalas malasan dalam mencapai target yang sudah di tentukan. kesulitan siswa yang dimutasi dari sekolah umum mengakibatkan siswa tersebut sulit untuk beradaptasi dengan adanya persyaratan yang banyak berkaitan dengan keagamaan karena siswa tersebut tidak terbiasa, dan kurangnya *controlling* serta komunikasi guru pembimbing terhadap siswa yang membuat siswa tersebut menjadi malas untuk menghafalakan persyaratan.

Daftar Pustaka

- Djafri, N. (2017). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah:(Pengetahuan Manajemen,
- Muspawi, M., Setiyadi, B., &Gunawan, G. (2020).Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1), 95-103
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020).Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA, 6(1), 41-53.
- Wassalwa, A., & Wijaksono, A. (2020). Meningkatkan Kekayaan Mufrodad Siswa Melalui Metode Hypnoteaching. Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 129-131.

Widodo, S. F. A., Sudrajat, A., & Sugiyono, S. (2020). Model manajemen Madrasah Aliyah Pembangunan Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 103-114.